

Nama : Ananda Syafakhatul Azmi
Kelas : TMD 3A
NIM : 2207431024

HTML

1. Perbedaan HTML 5

- **SVG**, canvas, dan grafis vektor virtual lainnya didukung oleh HTML5, tapi tidak di HTML. Di HTML, Penggunaan grafis vektor hanya bisa dilakukan menggunakan bantuan teknologi lain seperti **Flash**, **VML**, dan **Silverlight**.
- HTML5 menggunakan database SQL web untuk menyimpan cache sementara. Di HTML, hanya cache browser yang bisa dimanfaatkan untuk tujuan ini.
- Di HTML5, JavaScript bisa berjalan di web browser, sementara versi lama HTML hanya memungkinkan JavaScript berjalan di thread antarmuka web browser.
- HTML5 tidak berbasis pada **SGML**. Artinya, bahasa ini telah menyempurnakan aturan parsing untuk kompatibilitas yang lebih baik.
- Anda bisa menggunakan **MathML** dan **SVG** di HTML5. Dengan versi lama, Anda tidak bisa melakukannya.
- Beberapa elemen telah dihapus di HTML5, seperti **isindex**, **noframes**, **acronym**, **applet**, **basefont**, **dir**, **font**, **frame**, **frameset**, **big**, **center**, **strike**, dan **tt**.
- HTML5 mendukung form control yang baru, misalnya: **tanggal dan waktu**, **email**, **nomor**, **range**, **tel**, **url**, **pencarian**, dll.
- Ada banyak elemen baru yang diperkenalkan dalam HTML5. Beberapa yang paling penting adalah **summary**, **time**, **aside**, **audio**, **command**, **data**, **datalist**, dan lain sebagainya.

2. HTML Layout



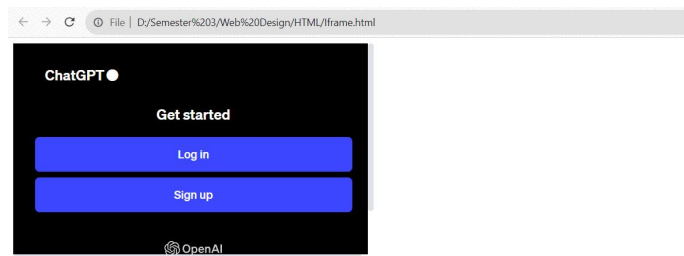
```
Layout.html > html > head > style
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3   <head>
4     <meta charset="UTF-8" />
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6     <title>HTML Layout</title>
7     <style type="text/css">
8       @import url(Layout.css);
9     </style>
10  </head>
11  <body>
12    <header>
13      <h1>Indonesian Cities</h1>
14    </header>
15
16    <section>
17      <nav>
18        <ul>
19          <li><a href="#">Jakarta</a></li>
20          <li><a href="#">Surabaya</a></li>
21          <li><a href="#">Bandung</a></li>
22        </ul>
23      </nav>
24      <article>
25        <h2>Jakarta</h2>
26        <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Iusto fugiat sequi aperiam error quas eaque ut mollitia, vero libero quod eum de
27        <p>
28          Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Iure accusantium excepturi numquam libero quisquam, aliquam nesciunt aperiam ea c
29          nulla.
30        </p>
31      </article>
32      <aside>
33        <h2>Artikel Terkait</h2>
34        <ul>
35          <li><a href="#">Tempat Wisata di Jakarta</a></li>
36          <li><a href="#">Kuliner Khas Surabaya</a></li>
37          <li><a href="#">Sejarah Bandung</a></li>
38        </ul>
39      </aside>
40    </section>
41
42    <footer>
43      <p>Hak Cipta @ 2023</p>
44    </footer>
45  </body>
46</html>
```

CSS :

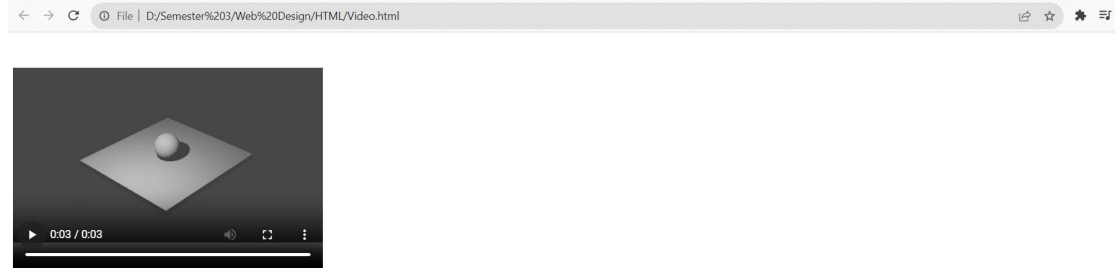
```
# Layout.css > ❏
1  * {
2    box-sizing: border-box;
3  }
4  body {
5    font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
6  }
7  /* Style the header*/
8  header {
9    background-color: #599181;
10   padding: 30px;
11   text-align: center;
12   font-size: 35px;
13   color: white;
14 }
15
16 /*Membuat kolom yang bersebelahan*/
17 nav {
18   float: left;
19   width: 30%;
20   height: 600px;
21   background: #90baae;
22 }
23 /* style the list inside the menu*/
24 nav ul {
25   list-style-type: none;
26   padding: 10px;
27 }
28 article {
29   float: left;
30   padding: 20px;
31   width: 70%;
32   background-color: #aliceblue;
33   height: 300px;
34 }
35 /*Elemen <section> dalam HTML digunakan untuk mengelompokkan konten*/
36 /*clear float after the column*/
37 section::after {
38   content: "";
39   display: table;
40   clear: both;
41 }
42 footer {
43   background-color: #599181;
44   padding: 10px;
45   text-align: center;
46   color: white;
47 }
48 /*Tata letak responsif - membuat dua kolom/kotak bertumpuk satu sama lain, bukan bersebelahan, pada layar kecil*/
49 @media (max-width: 600px) {
50   nav,
51   article {
52     width: 100%;
53     height: auto;
54   }
55 }
56 /*Elemen <aside> dalam HTML digunakan untuk menyisipkan konten yang berhubungan, namun bukan bagian utama dari halaman web.*/
57 aside {
58   float: right;
59   width: 30%;
60   padding: 20px;
61   background-color: #f0f0f0;
62   height: 300px;
63   font-size: 16px;
64 }
65 }
```

3. HTML IFrame

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3    <head>
4      <meta charset="UTF-8" />
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6      <title>Document</title>
7    </head>
8    <body>
9      <iframe src="https://chat.openai.com/" width="500" height="300" frameborder="0" title="Contoh iframe"></iframe>
10    </body>
11  </html>
```



4. HTML Video



```
Video.html > html
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3   <head>
4     <meta charset="UTF-8" />
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6     <title>Document</title>
7   </head>
8   <body>
9     <video width="400" height="300" controls>
10      <source src="Images/Bouncing_Ball.mkv" type="Bouncing/mkv" />
11    </video>
12  </body>
13 </html>
14
```

5. HTML Audio



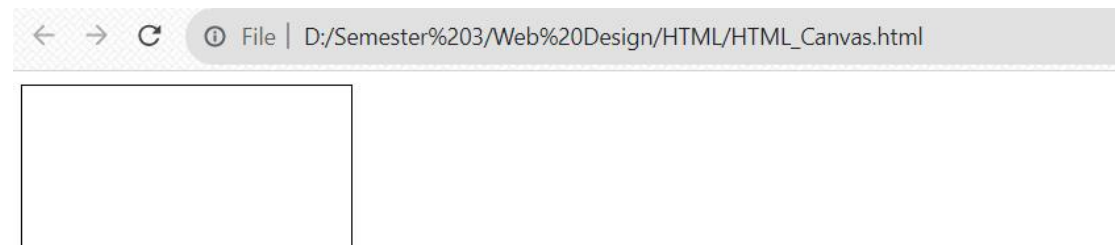
```
audio.html > html > body
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3   <head>
4     <meta charset="UTF-8" />
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6     <title>Document</title>
7   </head>
8   <body>
9     <audio controls>
10      <source src="Images/Musik_024.wav" type="audio/wav" />
11    </audio>
12  </body>
13 </html>
14
```

6. HTML SVG

```
SVG.html > html > body > svg > circle
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3   <head>
4     <meta charset="UTF-8" />
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6     <title>Contoh SVG</title>
7   </head>
8   <body>
9     <svg width="100" height="100">
10      <circle cx="50" cy="50" r="40" stroke="black" stroke-width="2" fill="red" />
11    </svg>
12  </body>
13 </html>
14
```



7. HTML Canvas



```
HTML_Canvas.html > ...
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3   <head>
4     <meta charset="UTF-8" />
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6     <title>HTML Canvas</title>
7   </head>
8   <body>
9     <canvas id="myCanvas" width="200" height="100" style="border: 1px solid #000000;" />
10  </body>
11 </html>
12
```

CSS (Cara Penulisan)



Contoh Penulisan CSS

INI ADALAH CONTOH PENGGUNAAN BERBAGAI PROPERTI CSS

```
Penulisan_css.html > html > head > style > p
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4    <meta charset="UTF-8" />
5    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
6    <title>Penulisan CSS</title>
7    <style>
8      body {
9        font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
10       font-size: 16px;
11       color: #333;
12     }
13     p {
14       line-height: 2; /*untuk mengatur jarak tinggi pada line kalimat*/
15       text-decoration: underline;
16       text-transform: uppercase; /*untuk memodifikasi gaya tulisan, disini dibuat capital semua/ uppercase*/
17       text-align: center;
18       text-indent: 20px; /*untuk mengatur indent/ penulisan paragraf agar menjorok ke dalam*/
19       white-space: nowrap;
20     }
21   </style>
22 </head>
23 <body>
24   <h1>Contoh Penulisan CSS</h1>
25   <p>Ini adalah contoh penggunaan berbagai properti CSS</p>
26 </body>
27 </html>
28
```

Perbedaan CSS 3

CSS	CSS3
CSS (Cascading Style Sheets) adalah bahasa gaya yang digunakan untuk mendeskripsikan tampilan dan format dokumen yang ditulis dalam HTML.	CSS3 adalah versi terbaru CSS, dengan fitur dan penyempurnaan baru yang ditambahkan untuk menjadikan penataan laman web lebih efisien dan dinamis.
CSS memungkinkan pengembang web untuk mengontrol tata letak, warna, font, dan aspek visual lainnya dari halaman web.	CSS3 menyertakan penyeleksi baru, modul tata letak, animasi dan transisi, dan banyak lagi, sehingga memudahkan penataan desain web yang kompleks.
CSS pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996.	CSS3 pertama kali diperkenalkan pada tahun 1999, namun masih dalam proses pengembangan dan adopsi oleh browser web.
CSS bekerja pada berbagai gaya, dengan gaya yang lebih spesifik mengesampingkan gaya yang lebih umum.	CSS3 memungkinkan penataan gaya yang lebih kompleks dan spesifik, memungkinkan desain web yang lebih kreatif dan interaktif.
CSS dapat ditulis dalam file terpisah atau di dalam kepala dokumen HTML.	CSS3 memungkinkan penggunaan kueri media, yang memungkinkan pengembang membuat desain responsif yang beradaptasi dengan ukuran layar berbeda.
CSS didukung oleh semua browser web modern.	Tidak semua fitur CSS3 didukung oleh semua browser web modern, dan beberapa fitur mungkin memerlukan awalan khusus vendor.
CSS digunakan untuk menata halaman web statis.	CSS3 memungkinkan penataan gaya dinamis, seperti animasi dan transisi, untuk menciptakan pengalaman web yang lebih interaktif dan menarik.